

DAFTAR PUSTAKA

- Achdian, A. (2023). *Ras, Kelas, Bangsa: Politik Pergerakan Antikolonial di Surabaya Abad ke-20*. Marjin Kiri.
- Ahmadi, A. (2023). Pemberontakan Perempuan dalam Novel *Lebih Putih Dariku Karya Dido Michielsen: Perspektif Subaltern*. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 23(3), 257—276. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v23i3.19127>.
- Amarasthi, N. P. (2017). *Konsep Seni Emansipatoris Jacques Rancière Relevansinya dengan Seni Pertunjukan Berbasis Komunitas Kreatif* (Tesis, Universitas Gadjah Mada).
- Arifin, M. Z. (2019). Menim(b)ang Disensus: Politik dan Estetika Seno Gumira Ajidarma dalam Cerpen “Saksi Mata”. *Atavisme*, 22(1), 47—60. <http://doi.org/10.24257/atavisme.v22i1.525.47-60>.
- Baay, R. (2010). *Nyai & Pergundikan di Hindia Belanda*. Komunitas Bambu.
- Badri. (2022). *Tatanan Sosial dan Peluang Migrasi Berdasarkan Trilogi Divergent Karya Veronica Roth* (Tesis, Universitas Gadjah Mada).
- Bosnak, J. E. (2024). Suara Lantang Nyai Jawa: Dido Michielsen. In *Cermin Poskolonial: Membaca Kembali Sastra Hindia Belanda*. (Honings, R., van’t Veer, C., & Bel, J. (Ed)). Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Bosteels, B. (2009). “Rancière’s Leftism, Or, Politics and Its Discontents”. In *History, Politics, Aesthetics Jacques Rancière*. Duke University Press.
- Carey, P., & Noor, F. A. (2023). *Ras, Kuasa, dan Kekerasan Kolonial di Hindia Belanda 1808—1830*. Kepustakaan Populer Gramedia.
- Chambers, S. A. (2011). The Politics of the Police: From Neoliberalism to Anarchism, and Back to Democracy. In *Reading Rancière* (Paul Bowman dan Richard Stamp (ed)). Continuum International Publishing Group.
- Dean, J. (2011). Politics without Politics. In *Reading Rancière* (Paul Bowman dan Richard Stamp (ed)). Continuum International Publishing Group.
- Faruk. (2020). *Metode Penelitian Sastra: Sebuah Penjelajahan Awal*. Pustaka Pelajar.
- Fitri, N. (2019). Artikulasi Distribution of the Sensible dan Kegagalan Penulis dalam Mengekspresikan Subjek Diam di dalam Novel *Animal Farm* Karya George Orwell. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Sastra, dan Seni (Sesanti)*. Samarinda: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Mulawarman. <https://eprosiding.fib-unmul.id/index.php/sesanti/article/view/23>.
- Hallward, P. (2009). “Staging Equality: Rancière’s Theatrocracy and the Limits of Anarchic Equality”. In *History, Politics, Aesthetics Jacques Rancière*. Duke University Press.

- Hellwig, T. (2007). *Citra Kaum Perempuan di Hindia Belanda* (Terj. Joebhaar, M.). Yayasan Obor Indonesia.
- Hera, D. B. B. & Wijaya, D. N. (2014). “Terasing dalam Budaya Barat dan Timur: Potret ‘Nyai’ Hindia Belanda, Abad XVII-XX”. *Jantra: Jurnal Antropologi*, 6(1), 49—55. <https://doi.org/10.25077/jantro.v16.n1.p49-56.2014>.
- Heriyanti, L. (2023). *Tatanan dan Migrasi Subjek dalam Trilogi The Hunger Games Karya Suzanne Collins* (Tesis, Universitas Gadjah Mada).
- Hidayati, N. (2021). *Dilema Subjek Berhadapan Dengan Tatanan Sosial Dalam Novel Men Coblong Karya Oka Rusmini* (Tesis, Universitas Gadjah Mada).
- Hosniyah & Trilaksana, A. (2016). Kebijakan Pemerintah Hindia Belanda terhadap Komunitas Arab di Malang 1900-1935. *Avatara*, 4(3), 966—978. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/avatara/article/view/16265>.
- Indiyastutik, S. (2016). Demokrasi Radikal Menurut Jacques Rancière. *Diskursus*, 15(2), 130—166. <https://journal.driyarkara.ac.id/index.php/diskursus/article/view/31>.
- _____. *Disensus: Demokrasi sebagai Perselisihan Menurut Jacques Rancière*. Penerbit Buku Kompas.
- Juliana, A., & Permatasari, A. (2023). Diskriminasi dan Ketidakadilan terhadap Perempuan Pribumi dalam Novel *Lebih Putih Dariku*. In *Bandung Conference Series: Journalism* 3(2). 145-152. <https://doi.org/10.29313/bcsj.v3i2.8391>
- Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat. (2018). “Motif Batik Larangan Keraton Yogyakarta”. Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat. Diakses dari <https://www.kratonjogja.id/kagungan-dalem/12-motif-batik-larangan-keraton-yogyakarta/> pada 27 April 2024.
- Litbang Kompas. (2019). *Warisan Batik Keraton Mataram pada Batik Jogja*. Penerbit Buku Kompas.
- _____. (2019). *Jalan Budaya Keraton Yogyakarta Merawat Paradoks*. Penerbit Buku Kompas.
- May, T. (2009). “Rancière in South Carolina”. In *History, Politics, Aesthetics Jacques Rancière*. Duke University Press.
- _____. (2010). *Contemporary Political Movements and the Thought of Jacques Rancière: Equality in Action*. Edinburgh University Press.
- Michielsen, D. (2023). *Lebih Putih Dariku*. Marjin Kiri.
- Nasution, R. Y. (2021). Ajo “Yang Politis”: Menggugat Rezim Partisi dalam Cerpen Robohnya Surau Kami Karya Aa Navis. *Adabiyāt: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 5(1), 1—25. <https://doi.org/10.14421/ajbs.2021.05101>.

- Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Nugroho, A. P. (2020). *Subjek Politik dalam Kumpulan Cerita Pendek Mati Baik-baik, Kawan Karya Martin Aleida* (Tesis, Universitas Gadjah Mada).
- Prasetyowati, A., Hawa, M., & Matin, M. F. (2023). Analisis Tindak Tutur pada Novel Lebih Putih Dariku Karya Dido Michielsen dan Hubungannya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. *Prosiding Seminar Nasional: Hasil Penelitian, Pengabdian, dan Diseminasi*. Bojonegoro: Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Bojonegoro. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNHPP/article/view/1561/pdf>.
- Pusat Data dan Analisa Tempo. (2019). *Menyingkap Tabir Selir Keraton*. Tempo Publishing.
- _____. (2021). *Keraton Mangkunegaran dan Pengukuhan GPH Sudjiwokusumo*. Tempo Publishing.
- _____. (2021). *Pamor Keraton Yogyakarta Sejak Masa Lampau*. Tempo Publishing.
- _____. (2021). *Sastra Hindia Belanda: Catatan Sebuah Surga yang Hilang*. Tempo Publishing.
- Rancièrè, J. (1991). *The Ignorant Schoolmaster: Five Lessons in Intellectual Emancipation*. Stanford University Press.
- _____. (1999). *Disagreement: Politics and Philosophy*. The University of Minnesota Press.
- _____. (2004). *The Politics of Aesthetics: The Distribution of the Sensible* (Rockhill, G. Penerjemah). Continuum International Publishing Group.
- _____. (2010). *Dissensus: on Politics and Aesthetics*. Continuum International Publishing Group.
- _____. (2011). "The Thinking of Dissensus: Politics and Aesthetics". In *Reading Rancièrè* (Paul Bowman dan Richard Stamp (ed)). Continuum International Publishing Group.
- _____. (2013). *The Politics of Aesthetics*. Bloomsbury.
- Sutiyati, E. (2016). Nilai Filosofi Motif Parang Rusak Gurdo dalam Tari Bedhaya Harjuna Wiwaha. *Imaji: Jurnal Seni dan Pendidikan Seni*. DOI: <https://doi.org/10.21831/imaji.v14i1.9530>.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Pusat Bahasa.